



Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah"



Analisis Buku Bahasa Indonesia di Kalangan SMP/MTs Karangan Titik Harsiati

Anggita Amelia¹, Dhila Kusuma Wardani², Laila Kusumaning Ayu³,
Moh. Dika Hermanto⁴, Muhammad Sholehhudin⁵, Cahyo Hasanudin⁶
^{1,2,3,4,5,6}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
dikaahermanto856@gmail.com

abstrak – Pendidikan ialah upaya sadar untuk mempersiapkan siswa untuk peran yang akan datang melalui bimbingan, pengajaran, dan latihan. Tetepi Atmazaki dalam Alisnaini, dkk, (2022) berpendapat lain bahwa tujuan pendidikan bahasa Indonesia adalah agar siswa dapat berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, menghargai dan bangga bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan negara, memahami dan menggunakan bahasa Indonesia dengan cara yang tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan dan menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual dan kematangan. Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, menggunakan pendekatan baca-simak-catat selama proses pengumpulan data. Mengacu pada teori Milles dan Huberman tentang teknik analisis data yang terdiri dari: 1) pengumpulan data, 2) reduksi data, 3) penyajian data, dan 4) penyimpulan hasil data. Hasil yang diperoleh dari melakukan analisis ini yaitu dapat mengetahui kelengkapan materi dan keakuratan materi dan meningkatkan motivasi belajar, rajin belajar pada anak kelas 7 SMP/MTS. Belajar bahasa Indonesia adalah penting untuk kita berkomunikasi dengan saudara kita yang ada di tanah negeri kita tercinta ini dan pastinya semua usia sudah faham dengan bahasa Indonesia karena menjadi bahasa sehari-hari.

Kata kunci – Pendidikan, Bahasa Indonesia, Analisis Buku.

Abstract – Education is a conscious effort to prepare students for future roles through mentoring, teaching, and training. But Atmazaki in Alisnaini, et al, (2022) argues differently that the purpose of Indonesian language education is for students to be able to communicate effectively and efficiently in accordance with applicable ethics, both orally and in writing, respect and be proud of Indonesian as the language of unity and country, understand and use Indonesian in appropriate and creative ways for various purposes and use Indonesian to increase intellectual ability and maturity. Using a qualitative descriptive approach, using a read-listen-note approach during the data collection process. Referring to Milles and Huberman's theory of data analysis techniques which consist of: 1) data collection, 2) data reduction, 3) data presentation, and 4) data conclusion. The results obtained from carrying out this analysis are being able to find out the completeness of the material and the accuracy of the material and increasing learning motivation, being diligent in studying in grade 7 SMP/MTS students. Learning Indonesian is important for us

to communicate with our brothers and sisters in the land of our beloved country and of course all ages understand Indonesian because it is our daily language.

Keywords – Education, Indonesian Language, Book Analysis.

PENDAHULUAN

Pendidikan biasanya didefinisikan sebagai upaya manusia untuk mengembangkan kepribadian berdasarkan nilai-nilai yang ada di masyarakat dan kebudayaannya (Djamaluddin, 2014). Tsoraya, dkk. (2023) mengatakan bahwa pendidikan adalah proses mengubah tingkah laku dengan memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman hidup kepada siswa untuk membantu mereka menjadi lebih dewasa dalam pikiran dan sikap. Namun, menurut Arifudin dalam Mawati, dkk. (2023) pendidikan adalah proses mengembangkan setiap potensi seseorang sehingga mereka menjadi manusia yang terdidik secara kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk dapat hidup dan menjalani kehidupan secara utuh. Dari beberapa pengertian di atas dapat diartikan bahwa pendidikan ialah upaya sadar untuk mempersiapkan siswa untuk peran yang akan datang melalui bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan.

Adapun beberapa tujuan dari pendidikan yang di jelaskan oleh Bucher & Koenig dalam Mustafa (2022) bahwa ada empat kategori utama tujuan pendidikan: realisasi diri, hubungan manusia, efisiensi ekonomi, dan tanggung jawab kewarganegaraan. Sedangkan Sumantri dalam Ramadani (2023) menyatakan bahwa pendidikan pada Kurikulum Merdeka Belajar bertujuan untuk menumbuhkan siswa yang mandiri, inovatif, dan mampu belajar sepanjang hayat. Selain itu, kurikulum ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan sosial dan kemampuan hidup siswa, serta meningkatkan relevansi dan kualitas pembelajaran. Namun, Taher, dkk. (2023) berpendapat lain mengenai tujuan pendidikan yaitu untuk menghasilkan generasi penerus yang cerdas dan berbudi luhur.

Dalam jenjang pendidikan SMP/MTs terdapat empat materi pokok yang diujikan pada saat ujian nasional yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran penting dari banyak mata pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi (Mahyudi, 2023). Peran guru sebagai motor pembelajaran tentu sangat berdampak pada pembelajaran bahasa ini. Kurikulum 2013 menetapkan bahwa pelajaran bahasa Indonesia harus diajarkan di semua lembaga pendidikan di seluruh Indonesia (Paramita, dkk., 2022). Sedangkan menurut Fadilah (2015) Pembelajaran bahasa Indonesia sangat penting untuk mengubah manusia menjadi orang yang cerdas dengan keterampilan berbahasa, ini akan berdampak pada interaksi sosial dan interaksi dua arah yang lebih baik.

Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah agar siswa memiliki kemampuan berikut: (1) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai standar moral, baik

secara lisan maupun tulis; (2) menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan negara; (3) memahami Bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan cara yang tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan; dan (4) menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual mereka, secara lisan maupun tulis. (5) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, dan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa; (6) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah intelektual dan budaya orang Indonesia; dan (7) Menghargai sastra Indonesia sebagai harta karun budaya dan intelektual orang Indonesia (Muslimin dalam Darihastining, 2023). Selaras dengan itu Farhurohman. (2017) menyatakan bahwa Badan Standar Nasional Pendidikan menetapkan tujuan berikut untuk pengajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar: 1). Berkomunikasi dengan etika yang tepat baik secara lisan maupun tulisan. 2). Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara. 3). Memahami dan menggunakan bahasa Indonesia dengan cara yang tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan. 4). Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual dan kematangan emosional dan sosial. 5). Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, dan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. 6). Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa negara dan sebagai bahasa persatuan. Tetapi Atmazaki dalam Alisnaini, dkk., (2022) berpendapat lain bahwa tujuan pendidikan bahasa Indonesia adalah agar siswa dapat berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, menghargai dan bangga bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan negara, memahami dan menggunakan bahasa Indonesia dengan cara yang tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan dan menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual dan kematangan.

Analisis adalah sekumpulan kegiatan, proses, dan kegiatan yang berhubungan satu sama lain untuk memecahkan masalah atau memecahkan komponennya menjadi lebih detail dan digabungkan kembali kemudian menemukan hubungannya dan memahami artinya (Syahidin & Adnan, 2022). Dalam hal ini Miswanti (2022) mengatakan bahwa analisis adalah sekumpulan tindakan, seperti mengurai, membedakan, memilah, dan menggabungkan item untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut standar tertentu. Setelah itu, dicari hubungannya dengan sesuatu dan ditafsirkan artinya. Analisis, menurut Darmawati (2023) didefinisikan sebagai penguraian suatu subjek dari berbagai bagian, penelaahan bagian-bagian itu sendiri dan hubungannya satu sama lain untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman yang luas.

Analisis buku banyak dilakukan oleh beberapa penulis diantaranya Susilo & Mulawarman (2022) Analisis Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia untuk Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama. Fahmi, dkk. (2022) Analisis Kelayakan Bahasa Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas IX Kurikulum 2013 Terbitan Kemendikbud. Selain itu, Zulfa, dkk (2022) Analisis Kelayakan Bahasa dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VII untuk SMP/MTS Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017.

METODE PENELITIAN

Penulis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, menggunakan pendekatan baca-simak-catat selama proses pengumpulan data. Data sekunder yang membahas isi buku dan penilaian digunakan sebagai sumber data. Penulis mengacu pada teori Milles dan Huberman tentang teknik analisis data yang terdiri dari: 1) pengumpulan data, 2) reduksi data, 3) penyajian data, dan 4) penyimpulan hasil data. Setelah analisis data selesai, penulis harus mencocokkan hasil analisis dengan sumber data yang telah dipilih. Dalam metode validasi data ini, penulis menggunakan triangulasi sumber untuk memastikan bahwa data yang mereka peroleh dicocokkan dengan sumber data lain, termasuk buku dan jurnal nasional atau internasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis buku adalah metode untuk mengkaji dan menganalisis pesan yang ditampilkan secara sistematis dan objektif (Ramah & Rohman, 2018). Sebuah analisis buku perlu dilakukan untuk mengetahui materi yang kurang tepat dapat diperbaharui dan konsep materi yang sudah benar harus diteliti dan diamati. Dan dalam analisis ini menggunakan teknik analisis isi untuk mengetahui kesesuaian materi dalam aspek pendidikan (Permatasari & Anwas, 2019).

Berdasarkan hasil dari penelitian ini yaitu mengenai Analisis Buku Bahasa Indonesia di kalangan SMP\MTS Kelas 7 karangan Titik Harsiati. Objek pada kegiatan ini adalah tentang pendidikan. Hasil mengembangkan kepribadian berdasarkan nilai-nilai yang ada di masyarakat dan mampu berkomunikasi dengan efektif dan efisien. Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan oleh Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan dievaluasi oleh berbagai pihak dikoordinasi dan digunakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahap awal implementasi Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "living document" yang senantiasa diperbaiki dan diperbaharui sesuai dengan dinamika kebutuhan. Kontribusi berbagai kelompok digunakan untuk meningkatkan kualitas buku.

- a. Kelengkapan materi

Materi ini disajikan sesuai dengan kurikulum 2013. Dan pembahasan dalam buku ini semua pembahasan sesuai dengan materi kelas 7 dikalangan SMP/MTS. Pada tiap bab buku ini terdapat bagian-bagian yang mencakup tentang pengantar berisi jenis teks yang di pelajari, membaca dan menyimak intensif, menentukan struktur dan bahasa teks dan menyajikan teks.

b. Keakuratan materi

Buku ini diterbitkan oleh pusat kurikulum dan pembukuan, Balitbang, Kemdikbud. Kontributor buku ini adalah Titik Harsiati dan penelaah Dwi Purnanto, M. Rapi Tang, Felicia N. Utorodewo. Materi telah disajikan secara akurat dan sesuai dengan pembelajaran kelas 7 SMP/MTS. Sebagai contohnya pada bab 1 yaitu belajar mendeskripsikan.

Hasil yang diperoleh dari melakukan analisis ini yaitu dapat mengetahui kelengkapan materi dan keakuratan materi dan meningkatkan motivasi belajar, rajin belajar pada anak kelas 7 SMP/MTS.

SIMPULAN

Dari analisis yang sudah di lakukan ada beberapa poin penting yang dapat kita ambil untuk menjadikan satu kesatuan yang bisa untuk kita fahami. Yang 1.) ialah upaya sadar untuk mempersiapkan siswa untuk peran yang akan datang melalui bimbingan, pengajaran, dan/ atau latihan, 2.) ialah tujuan dari pendidikan yakni untuk mencetak siswa yang cerdas, berprestasi, dan berbudi pekerti luhur. Bukan hanya dari siswa saja peran guru sebagai motor pembelajaran tentu sangat berdampak pada pembelajaran bahasa ini. Tujuan dari pembelajaran bahasa Indonesia ialah supaya para siswa dapat berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, menghargai dan bangga bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan negara, memahami dan menggunakan bahasa Indonesia dengan cara yang tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan dan menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual dan kematangan. Kesimpulan yang dapat kita ambil dari analisis yang sudah kita lakukan adalah bahwasanya belajar bahasa Indonesia adalah penting untuk kita berkomunikasi dengan saudara kita yang ada di tanah negeri kita tercinta ini dan pastinya semua usia sudah faham dengan bahasa Indonesia karena menjadi bahasa sehari - hari.

REFERENSI

- Alisnaini, A. F., Syahira, F., Ariyani, V., Syahrial, S., & Noviyanti, S. (2022). Penerapan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Berbasis Teks Dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 387-393. Doi <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.4322>
- Darihastining, S., Chalimah, C., & Rizka, A. M. (2023). Media poster digital etnobotani wujud sesaji pada sastra pentas sebagai bahan ajar mapel bahasa indonesia berbasis kearifan lokal dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas x di SMK Darul Ulum 1 Peterongan Jombang. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(2), 250-261. <https://doi.org/10.37304/enggang.v3i2.9137>
- Darmawati, D. (2023). Analisis manajemen pembelajaran pendidikan pancasila dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai pancasila pada mahasiswa semester i prodi pendidikan jasmani unimerz tahun 2022. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(10), 3937-3946. <https://doi.org/10.53625/jirk.v2i10.5239>
- Djamaluddin, A. (2014). Filsafat Pendidikan. *Istiqlah: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 1(2). Retrieved from <http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqlah/article/view/208>
- Fadilah, R. (2015). Buku teks bahasa indonesia SMP dan SMA kurikulum 2013 terbitan kementerian pendidikan dan kebudayaan 2014.
- Fahmi, D., Siburian, D. A. N. B., Lestari, D. A., Rezeki, E. T., Yulis, D. W., & Mukhlis, M. (2022). Analisis kelayakan bahasa buku teks bahasa indonesia kelas ix kurikulum 2013 terbitan Kemendikbud. *Sajak: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Sastra, Bahasa, dan Pendidikan*, 1(1), 137-147. <https://doi.org/10.25299/s.v1i1.8812>
- Farhurohman, O. (2017). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Primary: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, 9(1), 23-34. Retrieved from <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/primary/article/view/412>
- Mahyudi, A. (2023). Efektivitas Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *ARMADA: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(2), 122-127. <https://doi.org/10.55681/armada.v1i2.393>
- Mawati, A. T., Hanafiah, H., & Arifudin, O. (2023). Dampak pergantian kurikulum pendidikan terhadap peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Primary Edu*, 1(1), 69-82. Retrieved from <https://jurnal.rakeyansantang.ac.id/index.php/primary/article/view/316>
- Miswanti, M. (2022). Analisis laporan keuangan menggunakan metode vertikal horizontal pada perusahaan manufaktur menggunakan web. *Jurnal Teknologi Terkini*, 2(9). Retrieved from <http://teknologiterkini.org/index.php/terkini/article/view/246>

- Mustafa, P. S. (2022). Peran pendidikan jasmani untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(9), 68-80. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6629984>
- Paramita, G. A. P. P., Agung, A. A. G., & Abadi, I. B. G. S. (2022). Buku cerita bergambar guna meningkatkan keterampilan membaca muatan pelajaran bahasa indonesia siswa kelas III SD. *Mimbar Ilmu*, 27(1), 11-19. <https://doi.org/10.23887/mi.v27i1.45499>
- Permatasari, A. D., & Anwas, E. O. M. (2019). Analisis pendidikan karakter dalam buku teks pelajaran ilmu pengetahuan alam kelas vii. *Kuangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(02), 156-169.
- Ramadani, F. R. F. (2023). Studi literatur; analisis tujuan pendidikan terhadap kurikulum merdeka belajar dalam menghadapi tantangan pendidikan era revolusi industri 4.0. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 321-332. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.7570>
- Ramah, S., & Rohman, M. (2018). Analisis buku ajar bahasa arab madrasah aliyah kurikulum 2013. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 2(2), 141-160.
- Susilo, S., & Mulawarman, W. G. (2022). Analisis kelayakan buku teks bahasa indonesia untuk siswa kelas viii sekolah menengah pertama. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(3), 707-714. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i3.433>
- Syahidin, S., & Adnan, A. (2022). Analisis pengaruh harga dan lokasi terhadap kepuasan pelanggan pada bengkel andika teknik kemili bebesen takengon. *Gajah Putih Journal of Economics Review*, 4(1), 20-32. <https://doi.org/10.55542/gpjer.v4i1.209>
- Taher, R., Desyandri, D., & Erita, Y. (2023). Tujuan pendidikan merdeka belajar terhadap pandangan filsafat humanisme. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 1766-1771. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11206>
- Tsoraya, N. D., Khasanah, I. A., Asbari, M., & Purwanto, A. (2023). Pentingnya pendidikan karakter terhadap moralitas pelajar di lingkungan masyarakat era digital. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 7-12. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i01.4>
- Zulfa, M., Mukhlis, M., Raudaturrahmah, N., Ananda, N. T., & Raihan, M. (2022). Analisis kelayakan bahasa dalam buku teks bahasa indonesia kelas vii untuk smp/mts kurikulum 2013 edisi revisi 2017. *Sajak: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Sastra, Bahasa, dan Pendidikan*, 1(2), 84-90. <https://doi.org/10.25299/s.v1i2.8783>